

III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Rahmat (2009:5) menyatakan penelitian kualitatif berpendirian bahwa tidak hanya satu kebenaran yang mutlak. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2007:6).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran geografi Tahun Pelajaran 2013/2014 yaitu; SMA Negeri 9 Bandar Lampung. SMA Negeri 9 Bandar Lampung merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Provinsi Lampung. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X (sepuluh), XI (sebelas), dan XII (dua belas).

Saat ini SMA Negeri 9 Bandar Lampung memiliki 540 siswa yang setiap kelasnya terdiri dari 32 siswa. Kelas X berjumlah 11 kelas yang terdiri dari kelas MIA dan IIS. Kelas XI juga berjumlah 11 kelas yang terdiri dari kelas IPA dan IPS. Sedangkan kelas XII berjumlah 9 kelas yang terdiri dari kelas IPA dan IPS.

SMA Negeri 9 Bandar Lampung terletak di Jalan Panglima Polem No. 18 Bandarlampung, Provinsi Lampung, Kota Bandar Lampung, Kecamatan Tanjungkarang Barat, Kelurahan Sagalamider. Letak SMA Negeri 9 Bandar Lampung tergolong jauh dari pusat keramaian kota, memiliki suasana yang sesuai untuk proses kegiatan belajar mengajar, dengan luas tanah kurang lebih 4 Ha, termasuk salah satu SMA yang luas di kawasan Bandar Lampung.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan bukan manusia. Manusia sebagai sumber data merupakan informan, yaitu pelaku utama dan bukan pelaku utama (Miles dan Huberman, 1992). Pelaku utama terdiri atas: (1) guru mata pelajaran geografi, (2) wakil kepala sekolah bidang kurikulum, (3) kepala sekolah, dan (4) siswa.

Sumber data bukan manusia berupa kegiatan yang dapat diamati yaitu proses kegiatan belajar mengajar di kelas X IIS SMAN 9 Bandar Lampung dan atau dokumen guru mata pelajaran Geografi yang berkaitan standar proses Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung yaitu RPP.

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Melalui teknik *purposive sampling* akan diperoleh informan kunci, dan dari informan kunci dikembangkan untuk memperoleh informan lainnya dengan teknik *snowball sampling* yang akan dilakukan secara terus-menerus dari satu informan ke informan lainnya sehingga dapat diperoleh data yang semakin lengkap dan mendalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif. Cara pengumpulan data merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan metode-metode tertentu. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2007:40). Percakapan wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Metode ini membuat peneliti dapat langsung mengetahui reaksi informan. Peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai informan dalam menginterpretasikan masalah yang diteliti.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang bersifat semiterstruktur (*semistructure interview*). Suharsimi (2010:49) menyatakan dalam pedoman wawancara semiterstruktur mula-mula interviwer menanyakan seperangkat pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam

mengorek keterangan lebih lanjut. Sugiyono (2013:103) menyatakan tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam wawancara ini peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara namun peneliti juga lebih terbuka dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Wawancara dilakukan peneliti dalam dua hari yang berbeda, yaitu wawancara pertama dengan guru Geografi kelas X dan dua orang siswa kelas X dilaksanakan pada hari selasa, 28 Oktober 2014. Wawancara kedua dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kepala sekolah dilaksanakan pada hari senin, 03 November 2014.

Wawancara ketiga dilakukan peneliti pada hari Rabu, 18 Maret 2015 untuk mendapatkan data pendukung hasil penelitian terhadap dua orang guru Geografi, kepala sekolah, dan lima orang siswa.

2. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2013:109) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasi non-partisipatif*, peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru Geografi dan siswa sebagai sumber data penelitian untuk memperoleh data mengenai standar proses Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung, namun tidak terlibat pada kegiatan tersebut.

Observasi kegiatan belajar mengajar dilakukan peneliti pada hari senin, 03 November 2014 di kelas X IIS 1.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai dokumen yang berhubungan dengan standar proses Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 9 Bandarlampung. Melalui teknik dokumentasi, penulis dapat memperoleh data mengenai profil sekolah dan RPP.

E. Instrumen Penelitian

Suharsimi (2002:60) menyatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sugiyono (2013:79) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri untuk melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan. Berdasarkan metode penelitian dan teknik pengumpulan data, maka instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti, pedoman wawancara, format penilaian observasi, dan format penilaian RPP. Berikut adalah pedoman wawancara, format penilaian observasi, dan format penilaian RPP.

Tabel 3. Pedoman Wawancara.

No	Indikator	Sub Indikator	Subyek Penelitian
1	Standar Kompetensi Lulusan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 9 Bandarlampung.	<ul style="list-style-type: none"> • pengetahuan • keterampilan • sikap 	Guru Geografi, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala sekolah, dan siswa.
2	Standar Proses Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 9 Bandarlampung.	<ul style="list-style-type: none"> • media pembelajaran • metode pembelajaran • pendekatan pembelajaran 	
3	Standar Isi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 9 Bandarlampung.	<ul style="list-style-type: none"> • kedudukan mata pelajaran • alokasi waktu • kompetensi inti dan kompetensi dasar 	
4	Standar Penilaian Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 9 Bandarlampung.	<ul style="list-style-type: none"> • penilaian autentik • penilaian diri • penilaian portofolio • penilaian ulangan-ulangan 	

Tabel 4. Pedoman Observasi

Identitas Sekolah dan Mata Pelajaran		
Materi Pokok		
Alokasi Waktu		
Proses Pembelajaran	GURU	SISWA
Kegiatan Pendahuluan		
Kegiatan Inti (mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengasosiasi, dan mengomunikasikan hasil.)		
Kegiatan Penutup		

Tabel 5. Pedoman Penilaian RPP

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor		
		1	2	3
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Lengkap
1.	Satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran, tema pelajaran, jumlah pertemuan.			
B.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.			
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.			
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.			
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai
1.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.			
2.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar.			
D.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			
2.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.			
E.	Pemilihan Media dan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.			
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik.			
F.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.			
2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik.			
G.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.			
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik.			
3.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.			
H.	Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai
1.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.			
2.	Kesesuaian dengan dengan indikator pencapaian kompetensi.			
	Jumlah			

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis interaktif Model Miles and Huberman. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2010:91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai seluruh elemen Kurikulum 2013, yang meliputi SKL, standar proses, standar isi, dan standar penilaian. Observasi yang dilakukan peneliti ialah observasi pada saat kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Geografi di kelas X IIS-1 sedang berlangsung untuk memperoleh data mengenai standar proses. Sedangkan dokumentasi yang peneliti dapatkan adalah berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk memperoleh data mengenai standar proses, dan peneliti juga mengambil beberapa foto untuk dijadikan data pendukung bagi temuan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi dilakukan peneliti sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, membuat gugus-gugus, menulis memo dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang

data yang tidak perlu guna menghasilkan ringkasan data potensial untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada tahap ini dilakukan proses pemilihan terhadap data yang didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dilanjutkan dengan pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar. Tahap ini membantu peneliti untuk memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data berikutnya bila masih diperlukan.

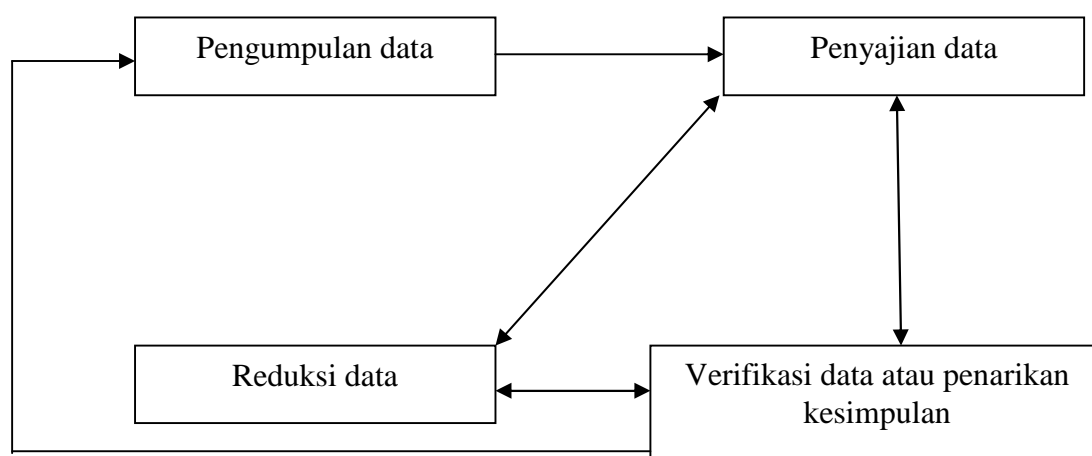
Pada penelitian ini reduksi dilakukan oleh peneliti dengan mencari data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sesuai dengan empat hal yang sudah ditetapkan pada fokus penelitian, yaitu: 1) Data mengenai standar kompetensi lulusan (SKL) Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMAN 9 Bandar Lampung yang didapatkan melalui wawancara, 2) Data mengenai standar proses Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMAN 9 Bandar Lampung yang didapatkan melalui wawancara, observasi pada kegiatan belajar mengajar, dan analisis kesesuaian RPP Kurikulum 2013 yang dibuat oleh guru Geografi, 3) Data mengenai standar isi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMAN 9 Bandar Lampung yang didapatkan melalui wawancara, dan 4) Data mengenai standar penilaian Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMAN 9 Bandar Lampung yang didapatkan melalui wawancara.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah data yang telah direduksi disajikan secara sistematis berdasarkan pengelompokan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Keputusan untuk memasukkan data ke dalam kolom-kolom matriks, grafik, jaringan atau bagan merupakan kegiatan analisis.

4. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan dimulai dari longgar, tetap terbuka, dan skeptis. Mula-mula penarikan kesimpulan belum jelas, kemudian meningkat menjadi rinci, selanjutnya mengakar dengan kokoh. Penarikan kesimpulan dilakukan sejak masa pengumpulan data sehingga masih berupa kesimpulan sementara. Selanjutnya dicari bukti-bukti pendukung yang valid dan konsisten sampai tercapai suatu kejenuhan informasi dan dapat dirumuskan menjadi kesimpulan yang kredibel. Langkah-langkah analisis data penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Langkah Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman.

Seluruh data yang terkumpul oleh peneliti akan dibaca dan dianalisis secara intensif. Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Pengorganisasian data

Data hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen yang berhasil dihimpun oleh peneliti akan ditata dan diberi nomor urut berdasarkan kronologis waktu pengumpulan. Data hasil wawancara pertama digolongkan dengan mengelompokkan jawaban dari responden berdasarkan indikator dan sub indikator yang ada pada pedoman wawancara. Data hasil wawancara kedua, yaitu wawancara terstruktur sebagai data pendukung hasil penelitian, jawaban tiap butir soal mendapat skor pada masing-masing alternatif jawaban, untuk alternatif jawaban bagi hasil wawancara terhadap lima orang siswa yaitu sangat mampu mendapat skor 4, mampu mendapat skor 3, hampir mampu mendapat skor 2, dan belum mampu mendapat nilai 1. Sedangkan untuk hasil wawancara terstruktur terhadap guru Geografi, wakil kepala sekolah, dan kepala sekolah alternatif jawaban sangat sesuai mendapat skor 4, sesuai mendapat skor 3, cukup sesuai mendapat skor 2, dan belum sesuai mendapat skor 1.

Hasil data wawancara terstruktur dianalisis dengan menjumlahkan skor jawaban kemudian dihitung dalam bentuk persentase (Ali 1993:51) melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = (n/N) \times 100\%$$

Keterangan : n = Jumlah skor yang diperoleh
 N = Skor maksimal

Hasil skor untuk hasil wawancara terhadap siswa, diinterpretasikan sesuai dengan Tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Implementasi Kurikulum 2013 Berdasarkan Skor Dalam Presentase

Interval Skor	Kriteria
76% - 100%	Sangat mampu
51% - 75%	Mampu
26% - 50%	Cukup mampu
1% - 25%	Belum mampu

Sumber: Ali (1993)

Hasil skor untuk hasil wawancara terhadap guru Geografi, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan kepala sekolah, dapat diinterpretasikan sesuai dengan Tabel 7 berikut.

Tabel 7 Implementasi Kurikulum 2013 Berdasarkan Skor Dalam Presentase

Interval Skor	Kriteria
76% - 100%	Sangat sesuai
51% - 75%	Sesuai
26% - 50%	Cukup sesuai
1% - 25%	Belum sesuai

Sumber: Ali (1993)

Untuk menilai kesesuaian RPP yang dibuat oleh guru dengan format Kurikulum 2013, dilakukan dengan cara memberikan tanda *checklist* () di bagian hasil penelaahan dan skor pada Tabel 3.3. Penilaian kesesuaian RPP guru menggunakan rumus seperti berikut:

$$\text{Penilaian} = (n/N) \times 100\%$$

Keterangan: n = Jumlah skor yang diperoleh
N = Skor maksimal

Hasil penilaian diinterpretasi sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria	NILAI
Sangat Baik (A)	90% A 100%
Baik (B)	75% B < 90%
Cukup (C)	60% C < 75%
Kurang (K)	K < 60

b. Penentuan sistem koding

Mengidentifikasi topik-topik dan kemudian mengelompokkan ke dalam kategori-kategori. Setiap kategori diberikan kode yang menggambarkan cakupan topik. Kode digunakan untuk mengorganisasikan satuan-satuan data. Satuan data adalah potongan-potongan catatan lapangan berupa kalimat, satu alenia atau urutan alenia. Pengkodean akan dibuat secara rinci berdasarkan pada teknik pengumpulan data dan kelompok informan.

Tabel 8. Pengkodean Sumber Data atau informan

Teknik Pengumpulan Data	Kode	Sumber Data	Kode
Wawancara	W	Guru Geografi Kelas X	GG
Observasi	O	Wakil Kepala Bidang Kurikulum	WKS
Dokumentasi	D	Kepala Sekolah	KS
		Siswa 1	S1
		Siswa 2	S2
		Siswa 3	S3
		Siswa 4	S4
		Siswa 5	S5

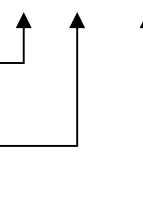
Contoh penerapan kode dan cara membacanya adalah: W GG 281014

Teknik pengumpulan data

Guru Geografi

Tanggal

W GG 281014



G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas (Sugiyono, 2013:117-121). Uji keabsahan data dalam metode kualitatif dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dan atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan selain peneliti melakukan pengamatan, peneliti juga mencari data mengenai perkembangan Kurikulum 2013 dari *website* Kemendikbud. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis terutama berkaitan dengan proses sosialisasi dan pelatihan guru, dan Kurikulum 2013. Peneliti melakukan pengecekan apakah data sudah benar atau tidak disesuaikan dengan data yang diperoleh dari Kemendikbud sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Data yang telah ditemukan dilengkapi dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada kegiatan belajar mengajar saat observasi dilaksanakan, foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya. Bahan referensi dalam penelitian ini berupa dokumentasi surat undangan sosialisasi Kurikulum 2013 yang diperoleh oleh responden serta sertifikat peserta Pelatihan Kurikulum 2013 yang dapat menunjukkan bahwa responden benar-benar telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan Kurikulum 2013.

2. Uji Transferabilitas

Pengujian transferabilitas atau keteralihan diperoleh melalui uraian rinci. Laporan penelitian ini dibuat dengan rinci dan jelas berisi data-data lengkap mengenai hasil penelitian mulai dari hasil wawancara, dokumentasi berupa foto kegiatan, profil sekolah, perangkat pembelajaran, data kelengkapan sarana dan prasarana, dokumen-dokumen kurikulum 2013, buku Geografi Kurikulum 2013, dan sertifikat keikutsertaan dalam sosialisasi Kurikulum 2013 serta menggunakan kata-kata efektif dalam penyajian data sehingga mudah dibaca. Laporan hasil penelitian juga dibuat sistematis dengan isi dari laporan disampaikan secara urut sesuai dengan fokus penelitian dimulai dari standar kompetensi lulusan (SKL) Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi, standar proses Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi, standar isi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi kelas X, dan standar penilaian Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMAN 9 Bandar Lampung.

H. Tahapan penelitian

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian. Menurut Moleong (2007), ada empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti mencari isu-isu menarik mengenai pendidikan yang layak untuk dijadikan topik penelitian. Berdasarkan isu tersebut, akhirnya dipilih topik penelitian untuk penyusunan skripsi, yaitu tentang Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Setelah itu peneliti

melakukan pengkajian literatur-literatur dan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian dan melakukan pengamatan awal terhadap fenomena implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Selanjutnya adalah menetapkan substansi penelitian dan menyusun rencana penelitian hingga proposal penelitian telah disusun, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang telah ditetapkan. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, kemudian dilaksanakan seminar proposal dan mengurus izin-izin penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini merupakan tahap studi terfokus yang dilakukan dilapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen. Wawancara dilakukan terhadap informan menggunakan panduan wawancara yang akan disusul dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka. Data yang diperoleh adalah informasi secara mendalam tentang standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi dan standar penilaian Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data yang menunjang data tentang standar proses Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi kelas X di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, secara operasional transkrip wawancara dibaca berulang-ulang oleh peneliti untuk dipilih yang terkait dengan fokus penelitian dan diberi kode berdasarkan subfokus penelitian dan sumbernya. Proses analisis selanjutnya

adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan melalui kegiatan penajaman, penggolongan, penyeleksian, dan pengorganisasian data. Penajaman data dilakukan dengan mentransformasi kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi kalimat yang ringkas dan bermakna. Penggolongan data dilakukan dengan mengelompokkan data sejenis dan mencari polanya sehingga dapat dikembangkan. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan data yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, yang dapat berupa matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Pada awalnya penarikan kesimpulan belum jelas, kemudian meningkat menjadi rinci, selanjutnya mengakar kokoh.

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Tahap ini merupakan hasil dari beberapa tahap sebelumnya, yang berupa laporan hasil penelitian. Laporan penelitian terdiri atas; latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian yang digunakan, penyajian data penelitian, pengkajian temuan penelitian, dan kesimpulan yang ditulis secara naratif.